

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius, F., Sapiyah, S., dan Jaafar, H. 2014. Bahan Tanam Koko. <<http://www.geocities.ws/lkmbio1/kursus/BahanTanaman.htm>>. Diakses 1 Juni 2017.
- Anonim^a. 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anonim^b. 2010. Budidaya dan Pascapanen Kakao. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Anonim^c. 2013. Produktivitas Kakao Di Indonesia Masih Rendah. <<http://wartaagro.com/berita-produktivitas-kakao-di-indonesia-masih-rendah.html>>. Diakses tanggal 12 Maret 2017
- Anonim^d. 2014. Panduan Teknis Pelatihan bagi Fasilitator Utama, Training of Master Facilitator. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember.
- Anonim. 2014. Budding Technique. <<http://www.growables.org/information/budding-techniques.htm>>. Diakses tanggal 15 Agustus 2018
- Anonim^e. 2017. Tentang Pagilaran. <<http://pagilaran.co.id/>>. Diakses tanggal 1 November 2017
- Anonim^f. 2017. Standar Mutu Biji Kakao (Cokelat). <<https://multimeter-digital.com/standar-mutu-biji-kakao-cokelat.html>>. Diakses tanggal 8 November 2017
- Arief, R.W., Asnawi, R. 2011. Sifatisasi Sifat Fisik dan Kimia Beberapa Jenis Biji Kakao Lindak di Lampung. Buletin RISTRI 2: 325—330.
- Basri, Z. 2009. Kajian metode perbanyakan klonal pada kakao. Media Litbang Sulteng 2: 7—14.
- Djarmiko, B. dan T. Wahyudi, 1986. Aspek Pengolahan dan Mutu Coklat Lindak dan Mulia. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jawa Timur.
- Fernandez-Garcia, F., M. Carvajal, and E. Olmos. 2004. Graft union formation in tomato plants: peroxidase and catalase involvement. Annals of Botany 93: 53—60.
- Imron, A.A. 2013. Klon-Klon Unggul Kakao. <<http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpambon/berita-278-klonklon-unggul-kakao.html>>. Diakses tanggal 1 November 2017.
- Laode, A. 2004. Seleksi dan sifatisasi morfologi kakao harapan tahan penggerek buah kakao (*Conopomorpha cramerella* Snell). Jurnal Sains dan Teknologi : 109—122.
- Limbongan, J., dan Djufry, F. 2013. Pengembangan teknologi sambung pucuk sebagai alternative pilihan perbanyakan bibit kakao. Jurnal Litbang Pertanian 32:166—172.

- Lee, M.T., Tay, E.B., Lamin, K. and Saedi, M.1993. Catalogue of locally collected clones inMalaysia.<http://www.icgd.reading.ac.uk/ref_data.php?refcode=LEE93A&table=bean>. Diakses 1 Juni 2017
- Lewis, W.J., and Alexander, D.McE. 2008. Grafting and Budding: A Practical Guide for Fruit and Nut Trees and Ornamentals^{2nd}. Landlinks Press, Australia.
- Nasaruddin. 2004. Budidaya Kakao Dan Beberapa Aspek Fisiologinya. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2004. Panduan Lengkap Budi Daya Kakao. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2010. Buku Pintar Budidaya Kakao. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- _____.2013. Bahan Tanam Kakao. < <http://iccri.net/bahantanam-kakao/>>. Diakses 1 Juni 2017.
- Prawoto, A.A. 2008. Panduan Lengkap Kakao. (Editor: T. Wahyudi, T.R. Panggabean, dan Pujiyanto). Penerbi Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prastowo, N.H., James M. R., Gerhard E.S.M., Erry N., Joel M.T., dan Frasiskus, H. 2006. Tehnik Pembibitan dan Perbanyakan Vegetatif Tanaman. World Agroforestry Centre (ICRAF) & Winrock International, Bogor.
- Rubiyo. 2012. Inovasi Teknologi Perakitan Bahan Tanam Kakao Unggul di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar, Sukabumi.
- Setyawan, B. 2015. Penggunaan Regresi Terbakukan dalam Pengembangan Indek Seleksi Pohon Kakao (*Theobroma cacao* L.) Asal Biji. Tesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siregar, T.H.S., S, Riyadi., dan L. Nuraeni. 2000. Budidaya Pengolahan Dan Pemasaran Coklat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suhendi, D. 1997. Komposisi klon dan tata tanam pada rehabilitasi kakao dengan teknologi sambung samping. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao 13: 28—34.
- Soenaryo, 1983. Upaya Meningkatkan Produksi Cacao. Erlangga, Jakarta.
- Tjiptrosoepomo, G. 1988. Taksonomi Tumbuhan (Spermathopyta). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Wahyudi, T., R. Panggabean, dan Pujiyanto. 2008. Panduan Lengkap Kakao. Penebar Swadaya, Jakarta.

Wibisono, I., Taryono, dan Nasrullah. 2013. Seleksi populasi F2 tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) berdasarkan sifat buah. *Jurnal Cendikia*: 747—750.

Winarsih, S. dan A. Prawoto. 1998. Pedoman teknis rehabilitasi kakao dewasa dengan metode sambung samping. *Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao* 14: 90—96.